

PENERAPAN ADAB-ADAB AKHLAK PADA ZAMAN RASULULLAH

¹Nur Hidayatun, ²Ranti Fadhila Simatupang, ³Shofiyatul af-idah
E-mail: 1nhidayatun920@gmail.com, 2rantifadillah15@gmail.com,
3fiva3001@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

ABSTRAK

Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluk, berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat. Sama seperti adab akhlak sudah hilang karena terkikis oleh zaman banyak dari pelajar yang tidak punya akhlak sama sekali padahal imlu adalah diatas akhlak. Rasulullah shallallahu 'alaihiwasallama' bersabda, "Bukan termasuk umatku yang tidak menghormati yang lebih tua dari kami dan tidak menyayangi yang lebih kecil dari kami serta tidak mengetahui hak orang berilmu dari kami". Adab seseorang sudah dilatih saat anak-anak nanti dewasa tinggal memperhalus. Zaman sekarang adab itu mulai hilang baik adab kepada orang tua, orang lain dan guru itu semu pudar tertelan zaman. Banyak dari kalangan pelajar tidak mempunyai adab terutama pembelajaran online ini adab murid seperti hilang total, saat ditai guru atau dosen semua orang terdiam dan biasanya hanya satu yang menjawab, bahkan salam salam saja lama sekali untuk menjawab padahal menjawab salam itu wajib. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dan merupakan jenis penelitian kualitatif. pengetahuan Islam tentang konsep akhlak dalam menuntut ilmu menurut hadis serta pengaruh zaman terhadap akhlak para peserta didik.

Kata Kunci: Adab, Akhlak, Pandangan Islam.

ABSTRACT

Rasulullah shallallahu 'alaihiwasallama' said, "Not including my people who do not respect those who are older than us and do not love those who are smaller than us and do not know the rights of knowledgeable people from us". AdAkhlak is the plural form of the word khuluk, derived from Arabic which means temperament, behavior, or character. Just as adab akhlak has disappeared because it was eroded by the times of many of ab someone has been trained when the children will grow up, all that remains is to refine it. Today's etiquette is starting to disappear, both etiquette towards parents, other people and teachers, all of which have faded with time. Many of the students do not have manners, especially online learning, the manners of students seem to have completely disappeared, when the teacher or lecturer asks everyone to be silent and usually only one person answers, The research method used in this research is literature study, and is a type of qualitative research. Islamic knowledge about the concept of morality in studying according to the hadith and the influence of the times on the morals of students.

Keywords: Adab, Morals, Islamic Views

PENDAHULUAN

Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan dan perbuatan manusia lahir dan batin. Akhlak juga merupakan suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Akan tetapi, ukuran baik dan buruk di masing-masing tempat dapat berbeda-beda. Di sinilah letak perbedaan akhlak dengan etika dan moral. Ukuran baik dan buruk menurut akhlak adalah baik dan buruk yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis jadi, sumber akhlak adalah agama.¹

Manusia yang diciptakan oleh Allah SWT memiliki fitrah atau karakter sebagai makhluk yang selalu dalam berbuat baik, memiliki kasih sayang serta bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama yang sering disebut dengan akhlakul karimah, sebagaimana Allah SWT mengutuskan Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak bagi semua umatnya.

Artinya: "Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak manusia".²

Semua manusia dianjurkan untuk mencontoh akhlak yang ada pada diri Rasulullah SAW, berhasil dalam mengubah manusia dari yang tidak berilmu kepada yang berilmu namun beliau bisa mengubah diri manusia untuk keluar dari masa kegelapan menuju peradaban yang cemerlang. Rasulullah melandasi setiap gerak langkahnya dengan penuh rasa cinta. Dalam surat Ali-Imran ayat 159 menjelaskan bahwa cara yang digunakan oleh Rasulullah SAW dalam mendidik umatnya yaitu dengan menggunakan cara yang lemah lembut dan secara musyawarah. Namun banyak sekali kita dapatkan di masa sekarang bahwa para guru-guru tidak menerapkan cara-cara yang Rasulullah gunakan. Ayat di atas menjelaskan, hanyalah karena rahmat Allah, Rasulullah dapat memiliki sikap lemah lembut dan tidak kasar terhadap pengikutnya, meskipun mereka banyak melakukan kesalahan. Rasulullah selalu bersikap lemah lembut dalam dakwahnya, jika Rasulullah SAW tidak berlaku lemah lembut dan penuh kasih sayang, tentu beliau tidak akan berhasil dalam menjalankan tugas dirinya sebagai kenabian,

¹ Syarkawi, 2016. PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ISLAM, Volume 5 Nomor 1, 2016

² Abdullah Munir, Spiritual Teacher, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010), h. 7.

Sbahkan bisa jadi umat akan meninggalkan beliau. Pesona cinta yang ditebarkan Rasulullah SAW dalam berdakwah mampu membuat suku demi suku, bangsa demi bangsa, berbondong-bondong memeluk agama Islam. Cinta adalah sikap batin yang akan melahirkan kelembutan, kesabaran, kelapangan, serta tawakkal, sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW.³

KAJIAN TEORI

Menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas, arti adab pada asalnya adalah undangan untuk menghadiri suatu jamuan. Konsep jamuan ini menggambarkan sang tuan rumah yang mulia dan terhormat, sedangkan orang yang hadir adalah orang yang menurut tuan rumah pantas mendapatkan penghormatan atas undangan itu, Orang-orang tersebut akan menerima jamuan makanan yang lezat dari tuan rumah dan menyantapnya dengan penuh etika dan kesopanan. Oleh karena itu adab merujuk pada pengenalan dan pengakuan atas tempat, kedudukan, dan keadaan yang tepat dan benar dalam kehidupan. Oleh karena itu keberadaan adab pada diri seseorang dan pada masyarakat sebagai suatu keseluruhan yang mencerminkan kondisi keadilan. Dengan demikian hilangnya adab menyiratkan hilangnya keadilan.⁴

Secara etimologi (loghat) “ahklak” (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari kata khulq yang mempunyai makna budi pekerti, parangai, tingkah laku, atau tabiat.⁷ Tingkah laku yang telah menjadi kebiasaan dan timbul dari manusia dengan sengaja. Kata ahklak dalam pengertian ini disebut dalam Al-Qur’an dalam bentuk tunggal. Kata khulq dalam firman Allah SWT merupakan pemberian kepada Muhammad sebagai bentuk pengangkatan menjadi rasul Allah SWT.⁵

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dan merupakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis isi (Darmalaksana, 2020b). Data yang digunakan merupakan data perpustakaan (library research) yang berupa jurnal,

³ Syarkawi,2016. PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ISLAM, Volume 5 Nomor 1, 2016

⁴ N. Indra Fajar,2016. Perbandingan Konsep Adab Menurut Ibn Hajar Al-’Asqalany dengan Konsep Pendidikan Karakter di Indonesia, Jurnal Pendidikan Islam :: Volume IV, Nomor 1, Juni 2015/1436.

⁵ Syarkawi,2016. PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ISLAM, Volume 5 Nomor 1, 2016

skripsi, dan karya ilmiah lainnya sebagai data primer. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung dari topik utama penelitian.⁶

HASIL PEMBAHASAN

1. Definisi Adab dan Akhlak

Adab bersasal dari Bahasa arab yang artinya budi pekerti, tata krama, dan sopan santun. Arti adab dalam keseluruhan adalah segala bentuk sikap, perilaku yang mencerminkan nilai sopan santun. Kita membutuhkan adab, agar yang kecil beradab kepada yang lebih besar dan yang besar mengasihi yang lebih kecil. Seorang pelajar beradab kepada pengajar dan pengajar menyayangi didikannya. Anak berbakti kepada orangtuanya dan seterusnya. Rasulullah shollallahu ‘alaihiwasallama bersabda, “Bukan termasuk umatku yang tidak menghormati yang lebih tua dari kami dan tidak menyayangi yang lebih kecil dari kami serta tidak mengetahui hak orangberilmu dari kami”. Adab seseorang sudah dilatih saat anak–anak nanti dewasa tinggal memperhalus. Zaman sekarang adab itu mulai hilang baik adab kedapa orang tua, orang lain dan guru itu semu pudar tertelan zaman. Banyak dari kalangan pelajar tidak mempunyai adab terutama pembelajaran online ini adab murid seperti hilang total, saat ditai guru atau dosen semua orang terdiam dan biasanya hanya satu yang menjawab, bahkan salam salam saja lama sekali untuk menjawab padahal menjawab salam itu wajib. Saat pembelajaran online ini pelajar meringankan pelajaran hanay mau rebahan dikasur, saat masuk meet kelas pelajar yang masuk hanya akunnya saja dan orangnya hilang tidak tahu kemana guru yang mengerti tentang ini hanya bisa berdoa yang terbaik pada dirinya dan semoga sadar perbutan itu salah. Akhlak secara bahasa adalah pada dasarnya ini berbicara tentang budi pekerti seseorang yaitu tingkah laku seseorang. akhlak secara istilah adalah tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.⁷

Akhlak merupakan simbol yang mewakili jiwa seseorang. Karena dari jiwa itulah tabiat dan perilaku atau akhlak seseorang muncul. Baik buruknya manusia tidak dinilai

⁶ M.Fauzi,Dkk.2021, Akhlak Menuntut Ilmu Menurut Hadis serta Pengaruh Zaman terhadap Akhlak Para Peserta Didik, Jurnal Riset Agama Volume 1, Nomor 3 (Desember 2021): 251-263 DOI: 10.15575/jra.v1i3.15375 <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra>.

⁷ Rakhay Pradana Ipmawanputra.dkk,2021. PENERAPAN ADAB DAN AKHLAQ ISLAMI DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SECARA ONLINE, JURNAL PENDAIS VOLUME 3 NO.1 JUNI 2021.

dari rupanya; baik itu tingginya, warna kulitnya, ataupun harta kekayaannya. Akan tetapi baik buruk manusia itu dinilai dari hati dan perbuatannya, yang mana perbuatan itu merupakan buah dari akhlak yang dimilikinya. Akhlak dan adab mempunyai perbedaan, yaitu Adab adalah norma atau aturan mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama, terutama Agama Islam. Sebutan orang beradab sesungguhnya berarti bahwa orang itu mengetahui aturan tentang adab atau sopan santun yang ditentukan dalam agama Islam. Sedangkan, akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.

Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluk, berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat. Sama seperti adab akhlak sudah hilang karena terkikis oleh zaman banyak dari pelajar yang tidak punya akhlak sama sekali padahal imlu adalah diatas akhlak. Cerita dari timur tengah bahwa ada anak (Imam Syafii) yang ingin belajar kepas guru (Imam Maliki), beliau ingin belajar kepada guru yang sangat tersohor, saat itu gurnya sudah tahu bahwa itu imam syafii tapi dia disuruh untuk belajar guru yang elit dia tidak mahu.

2. Prespektif adab dalam Islam

Kebaikin Islam bukan hisbi, maka ketika secara jujur makhluk di bumi melihat akhlak dan adab kita buruk maka saatnya kita bercermin, Islam menganjurkan untuk mempelajari adab dan akhlak sebelum mempelajari ilmu. Baik adab kepada Allah, Rosul-Nya, Sahabat Rosul-Nya, Kitab-Nya, orangtuanya, dan adab dan akhlak kepada sesama.

Perlu di catat bahwa rumusan pancasila, sila kedua keadilan yang adil dan beradap, tapi di negara ini sudah tidak ada nama adil dan beradap sudah hilang, yang adil dan beradap hanya mulut nya saja, hati dan badanny sudah hilang. Dikutip kitam karangan Mbah Hasyim pendiri NU bahwa “Hak seorang ana katas orang tuanya adalah mendapatkan nama yang baik, pengashuhan nama yang baik dan adab yang baik”. dikutip dari perkatan Habib bin As- syahid “bergaulah engkau dengan para fuqaha serta pelajarilah dab meraka. Sesungguhnya yang demikian itu akan lebih aku cintai dari dari pada banyak hadists”.

Berdasarkan dari bebrapa hadits Rasullullah dan keterangan ulama’ diatas, kiat tidak ragu lagibetapa luhurnya kedukan adap di dalam ajaran islam karena tanpa adanya

adab dan perilaku yang terpuji maka apa pun amal ibadah yang dilakukan seseorang tidak di terima disisi Allah AWT.⁸

Ibn Hajar al-Asqalany di dalam *Bulugh al-Maram* membuat suatu bab khusus yakni Bab al-Adab. Di dalamnya Ibn Hajar al-Asqalany memasukkan enam belas hadits Rasulullah Saw sebagai berikut:

Hadits No. 1467

Dari Abu Hurairah Radliyallaahu ‘anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam bersabda: “Hak seorang muslim terhadap sesama muslim ada enam, yaitu bila engkau berjumpa dengannya ucapkanlah salam; bila ia memanggilmu penuhilah; bila dia meminta nasehat kepadamu nasehatilah; bila dia bersin dan mengucapkan alhamdulillah bacalah yarhamukallah (artinya = semoga Allah memberikan rahmat kepadamu); bila dia sakit jenguklah; dan bila dia meninggal dunia hantarkanlah (jenazahnya)”.

H. R. Muslim. Hadits ini menerangkan tentang hak sesama orang muslim. Yang dimaksud hak di sini adalah sesuatu yang tidak pantas ditinggalkan dan hukumnya bisa jadi wajib atau setidak-tidaknya sunnah muakkadah³⁹. Adapun hak-hak antara sesama muslim sebagaimana tercantum di dalam hadits di atas adalah sebagai berikut: 1) Mengucapkan salam ketika bertemu, 2) Menghadiri undangan, 3) Memberikan nasehat pada orang yang memintanya, 4) Mendoakan orang yang bersin yang mengucapkan “alhamdulillah”, 5) Menjenguk orang yang sakit, 6) Mengiringi jenazah orang yang meninggal.

Hadits No. 1468

Dari Abu Hurairah Radliyallaahu ‘anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam bersabda: “Lihatlah orang yang berada di bawahmu dan jangan melihat orang yang berada di atasmu karena hal itu lebih patut agar engkau sekalian tidak menganggap rendah nikmat Allah yang telah diberikan kepadamu.” *Muttafaq Alaihi*.

Hadits ini menganjurkan agar setiap muslim senantiasa mensyukuri nikmat yang telah Allah Swt turunkan kepadanya. Menurut Ash-Shan’ani, yang dimaksud “orang yang di bawahmu” dalam konteks hadits ini adalah dalam urusan-urusan keduniaan. Seperti melihat orang yang menderita sakit, lalu ia bandingkan dengan dirinya yang masih diberi

⁸ Rakhay Pradana Ipmawanputra.dkk,2021. PENERAPAN ADAB DAN AKHLAQ ISLAMIS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SECARA ONLINE, JURNAL PENDAIS VOLUME 3 NO.1 JUNI 2021.

kesehatan, atau manakala melihat orang yang cacat fisik seperti buta, tuli, dan bisu maka ia melihat dirinya diberi kesempurnaan fisik sehingga seorang muslim senantiasa bersyukur kepada Allah Swt. Begitu pula dalam urusan harta benda yang dimiliki harus melihat orang yang lebih memiliki kekurangan dalam harta. Dengan demikian ia dapat menghibur dirinya dan lebih bersyukur kepada Allah karena ia tidak menderita seberat penderitaan orang lain. Akan tetapi dalam urusan keagamaan, ia harus melihat ke atas, yaitu kepada orang yang memiliki kualitas agama yang lebih tinggi sehingga ia senantiasa akan termotivasi untuk lebih bersungguh-sungguh di dalam melaksanakan ibadah.⁹

KESIMPULAN

Adab harus dimiliki oleh setiap individu, baik murid ataupun guru. Semua orang harus memiliki adab agar proses mengajar dan belajar bisa berjalan dengan baik. Konsep akhlak dalam menuntut ilmu menurut hadis yang menjadi tujuan pembahasan dalam penelitian ini disajikan menurut susunan kerangka berpikir yang mencakup pandangan umum tentang akhlak menuntut ilmu menurut hadis, hadis tentang menuntut ilmu, dan akhlak menuntut ilmu dalam perubahan zaman. Berdasarkan pandangan umum tentang akhlak menuntut ilmu diketahui bahwasanya mencari dan menuntut ilmu hukumnya wajib bagi seorang Muslim juga merupakan perintah langsung dari Rasulullah Saw. Dalam menuntut ilmu memiliki syarat yang tidak boleh dilupakan yaitu akhlak. Para penuntut ilmu harus memiliki dan mengutamakan akhlak baik kepada pengajar, sesama penuntut ilmu, maupun kepada ilmu yang akan dipelajari. Akhlak yang mulia merupakan suatu yang sangat penting dimiliki oleh seorang Muslim ketika menuntut ilmu, agar ilmu dan pengetahuan yang diperolehnya bisa bermanfaat baik bagi dirinya juga orang lain, serta menjadi amal baik di akhirat kelak. Hadis tentang akhlak dalam menuntut ilmu menyebutkan bahwa bukan termasuk umat Nabi Muhammad Saw. apabila seseorang tidak menghormati yang lebih tua dan orang alim atau guru. Hadis ini bersifat syahid dan mutabi' sehingga dikategorikan valid dan otomatis ma'mul bih. Syarah hadis ini menurut para ulama sangat berkaitan erat dengan adab dan juga akhlak terutama kepada orang yang lebih tua dan guru. Akhlak menuntut ilmu dalam perubahan zaman meliputi

⁹ N. Indra Fajar, 2015. Perbandingan Konsep Adab Menurut Ibn Hajar Al-'Asqalany dengan Konsep Pendidikan Karakter di Indonesia, Jurnal Pendidikan Islam :: Volume IV, Nomor 1, Juni 2015/1436.

pendidikan yang merupakan kewajiban seorang Muslim serta pendidikan haruslah berorientasi dan mengutamakan akhlak, seperti konsep pendidikan akhlak yang terdapat pada kitab Ta'limul Muta'alim. Dalam perubahan zaman karya Syaikh Az-Zarnuji yaitu kitab Ta'limul Muta'alim masih sangat relevan sebagai rujukan bagi para penuntut ilmu di zaman sekarang. Dengan demikian, akhlak dalam menuntut ilmu merupakan suatu syarat bagi seorang pencari ilmu agar ilmu yang diperoleh bisa bermanfaat baik bagi dirinya sendiri dan juga orang lain, serta ilmu yang bisa membawa dirinya pada rahmat Allah SWT. Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah setitik pengayaan khazanah pengetahuan Islam tentang konsep akhlak dalam menuntut ilmu menurut hadis serta pengaruh zaman terhadap akhlak para peserta didik. Diakui penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penyusunan kerangka berpikir mengenai pembahasan konsep akhlak dalam menuntut ilmu sehingga dibutuhkan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif. Penelitian ini menyimpulkan pentingnya akhlak kepada khalayak muslim bahwa menuntut ilmu saja akan sia-sia jika tidak disertai dengan akhlak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Syarkawi,2016. PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ISLAM, Volume 5 Nomor 1, 2016
- Abdullah Munir, *Spiritual Teacher*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010), h. 7.
- N. Indra Fajar,2016. Perbandingan Konsep Adab Menurut Ibn Hajar Al-'Asqalany dengan Konsep Pendidikan Karakter di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Islam* :: Volume IV, Nomor 1, Juni 2015/1436.
- M.Fauzi,Dkk.2021, Akhlak Menuntut Ilmu Menurut Hadis serta Pengaruh Zaman terhadap Akhlak Para Peserta Didik, *Jurnal Riset Agama* Volume 1, Nomor 3 (Desember 2021): 251-263 DOI: 10.15575/jra.v1i3.15375 <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra>.
- Rakhay Pradana Ipmawanputra.dkk,2021. PENERAPAN ADAB DAN AKHLAQ ISLAMIS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SECARA ONLINE, *JURNAL PENDAIS* VOLUME 3 NO.1 JUNI 2021.

